Nomor: 013/PR/SPTP/XI/2026

Press Release
Perkuat Ketahanan Pesisir Kabupaten Demak, Pelindo Tanam 100 Ribu Mangrove dalam Dua Tahun

Surabaya (27/11) - PT Pelindo Terminal Petikemas memperluas upaya rehabilitasi kawasan pesisir melalui penanaman 50 ribu bibit mangrove di area seluas 5 hektar di Desa Tambakbulusan, Kecamatan Karangtengah, Kabupaten Demak, Jawa Tengah. Penanaman tersebut merupakan kelanjutan program rehabilitasi mangrove yang telah dilaksanakan sejak 2025.

Pada tahun sebelumnya, perusahaan telah menanam 50 ribu bibit mangrove di kawasan seluas 5 hektar di desa yang sama. Dengan penambahan tersebut, secara kumulatif Pelindo Terminal Petikemas telah menanam 100 ribu bibit mangrove di area seluas 10 hektar sepanjang 2025–2026 melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

Corporate Secretary PT Pelindo Terminal Petikemas, Fajar Setyono, mengatakan bahwa perluasan kawasan rehabilitasi dilakukan seiring perkembangan positif tanaman mangrove pada tahun sebelumnya yang mencatat tingkat kelangsungan hidup (survival rate) lebih dari 75 persen.

“Hasil pemantauan menunjukkan pertumbuhan mangrove yang baik serta indikasi terbentuknya daratan di kawasan rehabilitasi. Perkembangan ini menjadi dorongan bagi kami untuk memperluas program penanaman sekaligus memastikan keberlanjutan pemeliharaan tanaman agar manfaatnya dapat dirasakan dalam jangka panjang,” ujar Fajar.

Menurutnya, rehabilitasi mangrove menjadi bagian dari komitmen perusahaan untuk mendukung pelestarian lingkungan sekaligus memperkuat ketahanan kawasan pesisir dalam menghadapi berbagai tantangan lingkungan.

Pemulihan Ekosistem Pesisir

Berdasarkan hasil survei lapangan pada 28 Oktober 2026, kawasan rehabilitasi mangrove tahun 2025 menunjukkan perkembangan positif. Selain tingkat kelangsungan hidup tanaman yang melampaui 75 persen, ditemukan pembentukan daratan yang mengindikasikan perubahan fisik kawasan pesisir. Temuan tersebut akan terus dipantau untuk mengetahui dampak ekologis program secara menyeluruh.

Lokasi penanaman tahap kedua yang bersebelahan dengan kawasan rehabilitasi sebelumnya memungkinkan pemeliharaan dan pemantauan pertumbuhan mangrove dilakukan secara lebih terintegrasi, termasuk pengukuran potensi serapan karbon. Program ini sejalan dengan inisiatif Blue Carbon Pelindo Group dalam mendukung pelestarian ekosistem pesisir.

“Keberhasilan rehabilitasi mangrove tidak hanya diukur dari jumlah bibit yang ditanam, tetapi juga dari kemampuan tanaman untuk bertahan hidup dan memberikan manfaat bagi ekosistem. Untuk itu, kami terus mendorong kolaborasi dengan pemerintah dan masyarakat agar upaya pemulihan kawasan pesisir dapat berjalan secara berkelanjutan,” tambah Fajar.

Kepala Cabang Dinas Kehutanan Wilayah Pati, Dwi Cahyo Pramono, menilai keterlibatan dunia usaha memiliki peran penting dalam menghadapi tantangan lingkungan pesisir Demak, terutama kenaikan permukaan air laut dan penurunan muka tanah.

“Ini merupakan tahun kedua pelaksanaan program, termasuk pemeliharaan tanaman dari tahun sebelumnya. Potensi rehabilitasi mangrove di Demak masih sangat besar karena masih banyak kawasan pesisir yang membutuhkan penanganan. Kami berharap dukungan Pelindo dapat terus berlanjut dan memberikan manfaat yang semakin luas bagi masyarakat,” ungkap Dwi.

Sementara itu, Kepala Desa Tambakbulusan, Habibullah, menyampaikan apresiasi atas keberlanjutan program rehabilitasi mangrove di wilayahnya.

“Kami mengucapkan terima kasih kepada Pelindo yang telah ikut menjaga lingkungan desa kami. Semoga program penanaman mangrove ini terus berkelanjutan dan membawa manfaat serta keberkahan bagi masyarakat Tambakbulusan. Mangrove memiliki begitu banyak manfaat bagi lingkungan dan kehidupan warga,” ujar Habibullah.

Melalui pemeliharaan tanaman, pemantauan pertumbuhan mangrove, serta pengukuran manfaat ekologis secara berkelanjutan, Pelindo Terminal Petikemas berupaya mendukung pemulihan fungsi ekosistem pesisir sebagai pelindung alami lingkungan sekaligus penopang kehidupan masyarakat pesisir dalam jangka panjang.

***

Tentang PT Pelindo Terminal Petikemas

PT Pelindo Terminal Petikemas merupakan bagian dari grup usaha PT Pelabuhan Indonesia (Persero) atau Pelindo yang berperan sebagai anak usaha pengelola bisnis terminal peti kemas. Perusahaan dibentuk pasca integrasi Pelindo yang berlaku sejak 1 Oktober 2021 dan saat ini mengelola 32 terminal peti kemas di berbagai wilayah strategis Indonesia serta didukung oleh 7 anak perusahaan. Dengan jaringan terminal yang luas dan terintegrasi, perusahaan berkomitmen untuk menghadirkan layanan kepelabuhanan yang andal, efisien dan berstandar internasional.

Untuk informasi lebih lanjut:
R Suryo Khasabu
VP Komunikasi Korporasi & Protokoler
PT Pelindo Terminal Petikemas
HP : +62 811-2841-111
Email : info@pelindotpk.co.id